

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dalam pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dalam pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin secara umum telah tergolong efektif. Temuan tersebut dianalisis berdasarkan indikator efektivitas yang meliputi ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Ditinjau dari aspek ketepatan sasaran, SIMBA telah dimanfaatkan secara aktif oleh seluruh bidang, mulai dari bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, hingga bagian keuangan dan pelaporan, sehingga mampu mendukung proses pencatatan dan pelaporan dana zakat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ditinjau dari aspek ketepatan waktu, pemanfaatan SIMBA belum sepenuhnya optimal karena dalam proses pelaporan keuangan masih terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara manual serta penggunaan sistem tambahan di luar SIMBA, sehingga pelaporan belum dapat dilaksanakan secara real time. Selanjutnya, dari aspek tercapainya tujuan, penggunaan SIMBA telah berhasil meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat, serta mempermudah pencatatan data muzaki dan mustahik. Adapun dari aspek perubahan nyata, penggunaan SIMBA memberikan transformasi

yang signifikan dalam proses pengelolaan dan pelaporan dana zakat yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIMBA di BAZNAS Kota Banjarmasin telah efektif dalam mendukung pelaporan dana zakat, namun belum sepenuhnya optimal, khususnya pada aspek ketepatan waktu.

2. Kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Banjarmasin dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dalam pelaporan dana zakat meliputi keterbatasan fitur sistem pada laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), proses sinkronisasi data antarbidang yang masih memerlukan waktu cukup lama, gangguan jaringan internet dan kendala teknis sistem, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengoperasian SIMBA. Selain itu, proses pelaporan masih memerlukan pencocokan data secara manual melalui Google Site untuk mengurangi human error dan memastikan kesesuaian laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan pelaporan belum dapat dilakukan secara cepat dan real time sehingga penggunaan SIMBA di BAZNAS Kota Banjarmasin belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Dengan demikian, penggunaan SIMBA masih memerlukan pengembangan sistem, peningkatan kualitas jaringan, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia agar pelaporan dana zakat dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

B. SARAN

1. Bagi BAZNAS Kota Banjarmasin

BAZNAS Kota Banjarmasin diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIMBA dalam pelaporan dana zakat, khususnya pada bagian pelaporan keuangan agar tidak terlalu bergantung pada sistem manual di luar SIMBA seperti Microsoft Excel maupun Google Site. Selain itu, perlu adanya peningkatan koordinasi antar admin setiap bidang supaya proses penginputan data tidak mengalami keterlambatan dan pelaporan dapat dilakukan lebih cepat serta lebih real time.

BAZNAS Kota Banjarmasin juga disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan penggunaan SIMBA secara berkala, sehingga operator dapat lebih memahami fitur-fitur sistem dan meminimalisir terjadinya human error dalam penginputan data. Di samping itu, pihak BAZNAS perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kendala teknis yang terjadi selama penggunaan SIMBA agar proses pelaporan dana zakat dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA maupun sistem informasi dalam pengelolaan zakat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya berfokus pada satu BAZNAS daerah saja, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan dianalisis secara lebih mendalam.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti kuantitatif atau mixed method, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih variatif dan lebih luas dalam mengukur tingkat efektivitas sistem informasi zakat. Penelitian berikutnya juga dapat lebih fokus mengkaji pengaruh kualitas sumber daya manusia, kualitas sistem, maupun kesiapan teknologi terhadap keberhasilan penggunaan SIMBA dalam pelaporan dan pengelolaan dana zakat.